

KONSENTRASI KEPEMILIKAN BANK DAN RISIKO BANK (BASEL II) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA PERIODE 2010-2013

Resha Edos Junaidi (201012090)

Etika Karyani, SE., Ak., MSM

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School

ABSTRACT

This paper examines the impact of bank ownership concentration on the risk taking behavior of banks. Our analysis focuses on Indonesian bank for the period from 2010 – 2013. The research conducted using purposive sampling method. Using balance sheet information of the 26 banks, we analyze relation between ownership concentration on capital adequacy ratio and liquidity ratio (Basel II). Panel data used to analyze effect of bank Ownerships Concentration (OC) to Capital Adequacy Ratio measured by CAR, Liquidity Ratio measured by Current Ratio (CR) and Loan to Deposit Ratio (LDR). This research also using control variable which are efficiency (BOPO), Return on Equity (ROE), Leverage (LEV) and Tobin's Q (TOBQ). This result find OC (Indicated by the various levels of ownerships) has significant effect on the CAR and CR but no effect on LDR.

Keywords: *Ownership Concentration, Bank Risk, Capital Adequacy, Liquidity Ratio*

I. PENDAHULUAN

Struktur kepemilikan terbagi menjadi dua yaitu kepemilikan terkonsentrasi dan kepemilikan menyebar. Pada perusahaan perbankan di Indonesia, umumnya menerapkan struktur kepemilikan terkonsentrasi. Pada kepemilikan terkonsentrasi ini akan timbul dua kubu dimana terdapat *shareholders majority* dan *shareholders minority*. Hal ini menimbulkan adanya konflik yang biasa dikenal dengan *Agency Problem*, menurut Jensen dan Meckling (1976) pemegang saham mayoritas yang memiliki kepemilikan diatas 50% memiliki hak untuk mengatur operasional bank sepenuhnya dan dapat mengambil alih hak pemegang saham minoritas sedangkan pemegang saham minoritas hanya menerima keputusan dari pemegang saham mayoritas. Dengan arti lain kepemilikan terkonsentrasi memungkinkan pemegang saham mayoritas menunjuk direksi ataupun manajer untuk bertindak atas kepentingan pemegang saham mayoritas.

Dalam hubungan ini konflik antar pihak memperbesar risiko yang akan dihadapi oleh bank. Chalermcatvhiem *et al.* (2013) membuktikan bahwa kepemilikan bank terkonsentrasi memiliki pengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Liquidity Ratio* tetapi konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas modal yang ditunjukkan dengan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Hasil ini juga didukung Shehzad *et al.*

(2010) bahwa konsentrasi kepemilikan bank berpengaruh signifikan terhadap CAR dan *Non Performing Loan* (NPL). Leaven dan Levine (2009) juga membuktikan bahwa konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh positif terhadap rasio likuiditas. Hal ini terbukti bahwa semakin tinggi konsentrasi kepemilikan suatu bank maka akan semakin tinggi risiko yang akan dihadapi bank.

Risiko-risiko yang akan dihadapi bank adalah risiko likuiditas, risiko kredit, risiko investasi, risiko operasional, risiko suku bunga, risiko valuta asing, risiko solvensi, dan risiko pasar (Siamat, 2005). Namun dalam penelitian ini risiko tersebut di proksikan dengan rasio kecukupan modal yang sesuai dengan Basel II dan rasio likuiditas. Proksi ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Chalermcatvhicien *et.al* (2013). Variabel ini dipilih karena ini mengukur bagaimana pengaruh dari konsentrasi kepemilikan bank terhadap risiko tersebut. Dalam institusi perbankan, *Capital Adequacy Ratio* dan *Liquidity Ratio* adalah sesuatu yang harus di pantau dan dijaga stabilitasnya oleh bank, karena dapat menimbulkan risiko bagi bank tersebut seperti kebangkrutan, dibekukan, atau likuidasi dikemudian hari (Taswan, 2010).

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Bank Terhadap Kecukupan Modal Bank

Risiko merupakan hal yang paling penting untuk di manajemen oleh bank agar risiko dapat di minimalisir, karena bisnis perbankan merupakan bisnis yang sangat berkaitan dengan risiko. Pihak yang berpengaruh dalam mengatur risiko tersebut salah satunya adalah pemegang saham. Semakin tinggi kepemilikan saham atas bank maka risiko yang akan dihadapi juga akan semakin tinggi. Salah satu risiko yang disyaratkan dalam Basel II adalah risiko kecukupan modal bank yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Peneliti ingin melihat pengaruh konsentrasi kepemilikan bank yang diukur dari persentase kepemilikan diatas 50% terhadap kecukupan modal bank yang diukur dengan CAR. Dalam penelitian ini perusahaan yang diteliti adalah perusahaan perbankan di Indonesia periode 2010-2013.

H₁: Konsentrasi kepemilikan bank berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecukupan modal bank.

2.2 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Bank Terhadap Likuiditas Bank

Selain risiko kecukupan modal, peneliti juga ingin menganalisis pengaruh konsentrasi kepemilikan bank terhadap risiko likuiditas. Risiko likuiditas juga merupakan risiko yang harus di

atur secara baik oleh bank karena risiko ini menyangkut pada kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan dana segera dengan biaya yang sesuai. Dengan kepemilikan yang terkonsentrasi tentu risiko ini akan dapat diminimalisir karena pemilik memiliki hak yang besar dalam menentukan besarnya dana yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam mengukur risiko likuiditas penelitian ini menggunakan *Current Ratio* yang melihat perbandingan antara kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset produktif yang dimiliki.

H₂: Konsentrasi kepemilikan bank berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas bank (*Current Ratio*)

2.3 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Bank Terhadap *Loan to Deposit Ratio* Bank

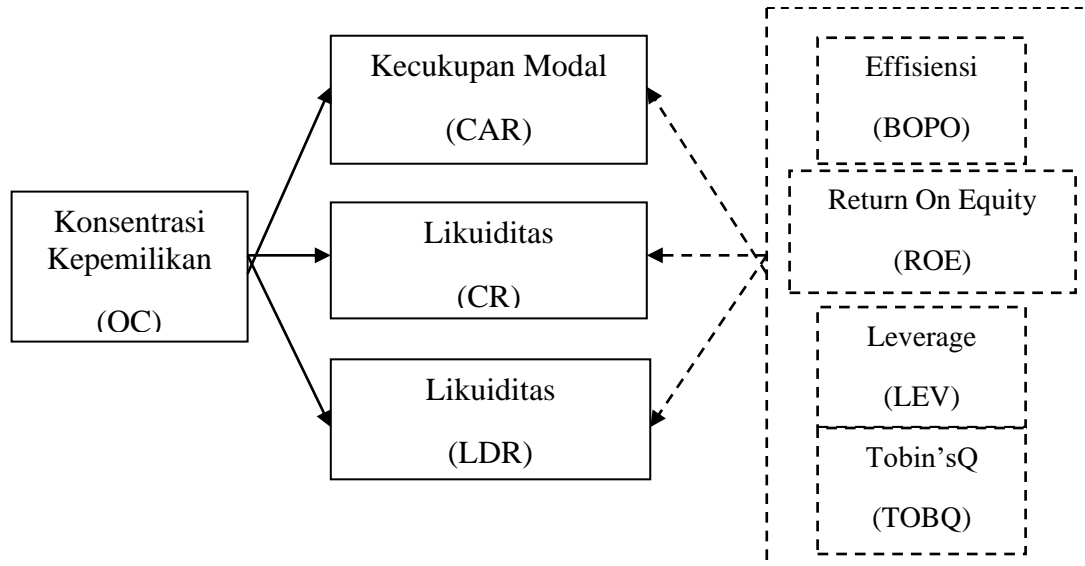
Selain *Current ratio*, proksi lain yang digunakan dalam mengukur risiko likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio*. LDR merupakan deposito berjangka, giro, tabungan dan deposito lainnya yang digunakan oleh bank untuk memenuhi permintaan kredit nasabah bank. jika dihubungkan LDR tidak ada hubungan dengan persentase kepemilikan bank namun keputusan dalam menggunakan deposito tersebut tetap ada persetujuan dari pemegang saham maksimal dan minimal penggunaannya karena pemegang saham mayoritas memiliki hak sepenuhnya. Oleh karena itu peneliti juga ingin melihat pengaruh konsentrasi kepemilikan bank terhadap LDR dalam model 3.

H₃: Konsentrasi kepemilikan bank berpengaruh signifikan terhadap *loan to deposit ratio* (LDR)

Sesuai dengan penelitian Chalermcatvhien *et al.* (2013) konsentrasi kepemilikan bank berpengaruh terhadap CAR, Likuiditas, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR. Sejalan dengan penelitian Morino *et al.* (2013) kepemilikan yang terkonsentrasi berpengaruh terhadap risiko bank dengan proksi CAR namun tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL. Sedangkan dalam penelitian Anggraeningsih (2012) konsentrasi kepemilikan bank tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko bank yang diproksikan dengan CAR dan NPL. Konsentrasi kepemilikan (OC) merupakan variabel independen menggunakan kepemilikan diatas 50% yang mempengaruhi variabel dependen risiko bank, yakni kecukupan modal bank dengan proksi CAR, likuiditas bank dengan proksi CR dan LDR. Pengaruh OC terhadap CAR terdapat dalam hipotesis 1 (H1), OC terhadap CR terdapat dalam hipotesis 2 (H2), dan OC terhadap LDR terdapat dalam hipotesis 3 (H3). Hipotesis dalam penelitian ini adalah konsentrasi kepemilikan bank berpengaruh terhadap risiko bank. Selain dipengaruhi variabel

independen, variabel dependen juga dipengaruhi variabel kontrol yakni, efisiensi kinerja bank menggunakan proksi BOPO, Return On Equity (ROE), Leverage (LEV) dan Tobin'Q (TOBQ).

Rerangka Hipotesis



(Sumber: olahan penulis)

III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang telah terdaftar dan aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan dalam penelitian adalah 4 tahun yaitu tahun 2010 sampai tahun 2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada informasi situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Indonesia. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan perbankan *go public* di Indonesia yang diperkirakan dapat mewakili karakteristik populasi pada periode 2010-2013 yakni setelah diterapkan IFRS. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan *go public* pada tahun 2010–2013 yang terdaftar di BEI dengan kriteria yang telah ditentukan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode :

1. Studi literatur, dilakukan dengan cara mempelajari serta menelaah berbagai literatur seperti jurnal, buku maupun makalah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna memperoleh landasan teoritis.
2. Studi Dokumentasi, dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan perusahaan perbankan *go public* yang dipublikasikan dari tahun 2010-2012.

3.4 Operasional variabel

3.4.1 Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (Taswan, 2010).

Dalam penelitian ini CAR dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$$

3.4.2 Variabel *Liquidity Ratio* (CR)

CR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas bank, posisi keuangan jangka pendek dan likuiditas dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis saat menginterpretasikan data keuangan, untuk mengukur CR dengan cara berikut (Kasmir, 2006):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

3.4.3 Variabel LDR

LDR adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas bank, yang membandingkan antara persentase dana pihak ketiga dengan persentase pinjaman yang diberikan (Kasmir, 2006). Untuk mengukur LDR dengan cara berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}}$$

3.4.4 Variabel Konsentrasi Kepemilikan (OC)

Dari beragam definisi mengenai konsentrasi kepemilikan bank maka hal ini memenuhi kriteria berikut:

→ Pemegang saham konsentrasi harus memiliki minimal 50% dari kepemilikan saham bank.

Adapun model analisis dalam penelitian ini dapat ditulis seperti dalam penelitian suhendah (2008) yang dimodifikasi, sebagai berikut :

$$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 OC_{it} + \beta_2 BOPO_{it} + \beta_3 ROE_{it} + \beta_4 LEV_{it} + \beta_5 TOBQ_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$CR_{it} = \beta_0 + \beta_1 OC_{it} + \beta_2 BOPO_{it} + \beta_3 ROE_{it} + \beta_4 LEV_{it} + \beta_5 TOBQ_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$LDR_{it} = \beta_0 + \beta_1 OC_{it} + \beta_2 BOPO_{it} + \beta_3 ROE_{it} + \beta_4 LEV_{it} + \beta_5 TOBQ_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

- CAR_{it} : *Capital Adequacy Ratio* bank i pada tahun t
- CR_{it} : *Current Ratio* bank i pada tahun t
- LDR_{it} : *Loan to Deposit Ratio* bank i pada tahun t
- BOPO_{it} : *Beban Operasional Pendapatan Operasional* bank i pada tahun t
- ROE_{it} : *Return On Equity* bank i pada tahun t
- LEV_{it} : *Leverage* bank i pada tahun t
- TOBQ_{it} : *Tobin'sQ* bank i pada tahun t
- ε_{it} : Sampel error perusahaan i pada tahun t

3.5 TEKNIK PENGUJIAN PENELITIAN

Pengujian dalam penelitian ini terdiri dari uji statistik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji data panel, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 34 perusahaan perbankan selama tahun 2010-2013 yang terlampir dalam lampiran 1. *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Pemilihan Sampel dan Observasi Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah	Periode
Populasi perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013	34	4 Tahun
Perusahaan perbankan yang tidak secara konsisten menerbitkan <i>annual report</i> selama periode 2010-2013	4	
Perusahaan perbankan yang tidak memiliki persentase kepemilikan diatas 50%	4	
Jumlah sampel akhir	26	104

Sumber : diolah penulis

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata (*Mean*), nilai tengah (*Median*), nilai maksimal, nilai minimal dan standar deviasi dalam penelitian dengan alat bantu statistik *Eviews 7*. Hasil dari ringkasan perhitungan tersebut ditampilkan sebagai berikut:

Statistik Deskriptif

Variabel	Means	Median	Maks	Minim	Standar Deviasi
Ownership Concentration	0.711706	0.674200	0.99	0.50	0.143902
CAR	0.151593	0.151100	0.2000	0.1093	0.023280
CR	1.183952	1.200000	1.73	0.75	0.234960
LDR	0.792900	0.827700	1.1330	0.1209	0.175670
BOPO	0.821082	0.817500	1.7380	0.4062	0.180561
ROE	0.189143	0.165000	0.84	0.01	0.121331
LEV	8.289808	8.205000	15.9	0.43	2.771240
TOBQ	0.880385	0.880000	1.05	0.76	0.041217
Total Observasi					104

Sumber : Output *EViews*

Berdasarkan hasil tabel deskriptif diatas, jumlah observasi pada perusahaan perbankan adalah 104 dengan periode pengamatan 2010-2013, diketahui bahwa :

- Nilai rata-rata OC adalah 0,711 atau 71% dengan standar deviasi 0,1423 atau 14,23%. OC tertinggi sebesar 0,99 atau 99% yaitu pada PT. Bank Mutiara Tbk dan OC terendah sebesar 0,50 atau 50% yaitu PT. Bank Central Asia Tbk. Rentang ini cukup jauh dengan nilai tengah 0,6701 atau 67,01% dan distribusi data positif ($mean > median$).

- b. Nilai rata-rata CAR pada perusahaan perbankan adalah 0,1515 atau 15,15% dengan standar deviasi 0,0232 atau 2,32%. CAR tertinggi sebesar 0,20 atau 20% yaitu pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk tahun 2010 dan CAR terendah sebesar 0,11 atau 11% yaitu PT. Bank International Indonesia Tbk pada tahun 2013. Nilai *mean* CAR pada perusahaan perbankan memiliki nilai yang lebih besar dari pada *median* sehingga CAR memiliki bentuk distribusi data positif ($\text{mean} > \text{median}$).
- c. Nilai rata-rata CR pada perusahaan perbankan adalah 1,18 atau 118% dengan standar deviasi 0,23 atau 23%. CR tertinggi sebesar 1,73 atau 173% yaitu pada PT. Bank ICB Bumiputera Tbk tahun 2013 dan CR terendah sebesar 0,75 atau 75% yaitu PT. Bank Pundi Indonesia Tbk pada tahun 2010. Rentang ini cukup jauh dengan nilai tengah 1,20 atau 120% dan distribusi data negatif ($\text{mean} < \text{median}$).
- d. Nilai rata-rata LDR adalah 0,79 atau 79% dengan standar deviasi 0,17 atau 17%. LDR tertinggi sebesar 1,13 atau 113% yaitu pada PT. Bank QNB Kesawan Tbk tahun 2013 dan LDR terendah sebesar 0,13 atau 13% yaitu PT. Bank of India Indonesia Tbk pada tahun 2010. Rentang ini cukup jauh dengan nilai tengah 0,82 atau 82% dan distribusi data negatif ($\text{mean} < \text{median}$).
- e. Nilai rata-rata BOPO adalah 0,82 atau 82% dengan standar deviasi 0,18 atau 18%. BOPO tertinggi sebesar 1,72 atau 107,2% yaitu pada PT. Bank Mutiara Tbk tahun 2013 dan BOPO terendah sebesar 0,40 atau 40% yaitu PT. Bank Pan Indonesia Tbk pada tahun 2010. Rentang ini cukup jauh dengan nilai tengah 0,81 atau 81% dan distribusi data positif ($\text{mean} > \text{median}$).
- f. Nilai rata-rata ROE adalah 0,19 atau 19% dengan standar deviasi 0,12 atau 12%. ROE tertinggi sebesar 0,84 atau 84% yaitu pada PT. Bank Ekonomi Raharja Tbk tahun 2010 dan ROE terendah sebesar 0,01 atau 1% yaitu PT. Bank QNB Kesawen Tbk pada tahun 2010. Rentang ini cukup jauh dengan nilai tengah 0,16 atau 16% dan distribusi data positif ($\text{mean} > \text{median}$).
- g. Nilai rata-rata LEV adalah 8,28 atau 828% dengan standar deviasi 2,77 atau 277%. LEV tertinggi sebesar 15,9 yaitu pada PT. Bank Bukopin Tbk tahun 2010 dan LEV terendah sebesar 0,43 yaitu PT. Bank Mutiara Tbk pada tahun 2012. Rentang ini cukup jauh dengan nilai tengah 8,20 atau 820% dan distribusi data positif ($\text{mean} > \text{median}$).
- h. Nilai rata-rata TOBQ pada perusahaan perbankan adalah 0,88 atau 88% dengan standar deviasi 0,04 atau 4%. TOBQ tertinggi sebesar 1,05 atau 105% yaitu pada PT. Bank Permata Tbk tahun 2013 dan TOBQ terendah sebesar 0,76 atau 76% yaitu PT.

Bank of India Indonesia Tbk pada tahun 2013. Rentang ini cukup jauh dengan nilai tengah 0,88 atau 88% dan distribusi data positif (mean > median).

4.3. Pengujian Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian valid atau tidak dengan menggunakan pengujian *Jarque-Bera*. Menurut Winarno (2011), dapat disimpulkan bahwa semua model telah berdistribusi normal. Kesimpulan tersebut dilihat dari nilai *probability* lebih besar dari 0,05 yang menyatakan bahwa H_0 tidak dapat ditolak yang artinya data telah berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Normalitas

	Model CAR	Model CR	Model LDR
Jarque-Bera	1,055	6,184	5,632
Probability	0,589	0,065	0,059

Sumber : Output EView, Diolah penulis

Terkait pengujian asumsi klasik lainnya, yaitu multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas, tidak ditemui adanya gejala-gejala penyimpangan atas asumsi tersebut dalam model yang diuji atau bisa dikatakan bahwa data dalam model regresi tersebut bebas asumsi klasik.

Hasil Uji Multikolinearitas

	OC	BOPO	ROE	LEV	TOBQ
OC	1.000000	0.368582	-0.152619	-0.239325	-0.144710
BOPO	0.368582	1.000000	0.129036	-0.036063	-0.044018
ROE	-0.152619	0.129036	1.000000	-0.160164	-0.050420
LEV	-0.239325	-0.036063	-0.160164	1.000000	0.668842
TOBQ	-0.144710	-0.044018	-0.050420	0.668842	1.000000

Sumber: Data diolah Eviews 7.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.227411	Prob. F(5,98)	0.9498
Obs*R-squared	1.192828	Prob. Chi-Square(5)	0.9456

Sumber: Data diolah EViews 7.1

4.4 Hasil Uji Regresi Berganda

Hasil Regresi

Variabel Independen	Variabel Dependen		
	CAR	CR	LDR
C	0.422407 7,377707 (0,0000)	-30,81656 -2,470999 (0,0158)	-1,896257 -4,950390 (0,0000)
OC	-0,032816** -2,056281 (0,0431)	45,73207 2,616565 (0,0108)	0,126313 0,912306 (0,3649)
BOPO	-0,004990** -0,430263 (0,6682)	0,045634** 0,273922 (0,7849)	0,199823 1,890092 (0,0631)
ROE	-0,005372** -0,319394 (0,7503)	-0,394352** -1,879081 (0,0642)	-0,442787** -3,564542 (0,0007)
LEV	-0,001492)** -1,534701 (0,1290)	0,006999** 0,660647 (0,5109)	-0,031561** -3,828269 (0,0003)
TOBQ	-0,264414** -3,747072 (0,0003)	-0,645359** -0,890481 (0,3761)	3,170650 6,951691 (0,0000)
Adj R ²	0.383327	0.653103	0.716597
F-statistic	11,19432	7,463949	9,370368
No. of Obs	83	104	97

Analisis regresi menggunakan *random effect* dengan menggunakan 26 Bank di Indonesia periode 2010-2013. Variabel dependennya CAR, CR, LDR, dan variabel independen OC serta variabel kontrol (BOPO, ROE, LEV, TOBQ).

*, **, dan *** menunjukkan tingkat signifikansi 10, 5, dan 1 masing-masing persen.

Sumber: Output

EViews,

Diolah

Penulis

Berdasarkan tabel diatas, maka bentuk persamaan regresi data panel yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$CAR = 0,4225 - 0,0328 OC - 0,0049 BOPO - 0,0053 ROE - 0,0014 LEV - 0,2644 TOBQ$$

$$CR = -30,8165 + 45,7320 OC + 0,0456 BOPO - 0,3943 ROE + 0,0069 LEV - 0,6453 TOBQ$$

$$LDR = -1,8962 + 0,1263 OC + 0,1998 BOPO - 0,4427 ROE - 0,031 LEV + 3,1706 TOBQ$$

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Nilai *adjusted R²* yang didapat dari hasil pengujian regresi model CAR adalah 38,33%, ini mengindikasikan bahwa variabel independen OC dan variabel kontrol BOPO, ROE, LEV, TOBQ menjelaskan variabel CAR. Sisanya sebesar 61,67% dijelaskan oleh variabel lain. Pada model CAR perusahaan perbankan Indonesia menunjukkan nilai korelasi yang cukup kuat.

Koefisien determinasi model CR menunjukkan nilai yang cukup besar yaitu 65,31%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen OC dan variabel kontrol BOPO, ROE, LEV, TOBQ baik atau memiliki korelasi yang kuat dalam menjelaskan variabel CR. Sisanya sebesar 34,69% dijelaskan oleh variabel lain.

Koefisien determinasi model LDR menunjukkan nilai yang besar yaitu 71,69%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen OC dan variabel kontrol BOPO, ROE, LEV, TOBQ sangat baik atau memiliki korelasi yang sangat kuat dalam menjelaskan variabel LDR. Sisanya sebesar 28,31% dijelaskan oleh variabel lain.

4.5.2 Uji Statistik t

Pada model CAR yaitu merupakan hipotesis pertama dalam penelitian ini. Adapun hipotesis pertama sebagai berikut :

H₁ : Konsentrasi kepemilikan bank berpengaruh terhadap kecukupan modal bank (CAR)

Dari hasil uji parsial pada tabel 4.8, variabel OC terhadap CAR memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0431 lebih kecil dari tingkat signifikan 5% ($0,05 > 0,0431$) yang berarti Hipotesis 1 diterima. Ini membuktikan bahwa OC secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kecukupan modal bank yang diukur dengan CAR.

Model CR merupakan hipotesis kedua dalam penelitian ini. Adapun hipotesis kedua adalah sebagai berikut :

H₂ : Konsentrasi kepemilikan bank berpengaruh terhadap likuiditas bank (*Current Ratio*)

Dari hasil uji parsial pada tabel 4.9, variabel OC terhadap CR memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0108 lebih kecil dari tingkat signifikan 5% ($0,05 > 0,0108$) yang berarti Hipotesis 2 diterima. Ini membuktikan bahwa OC secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas bank yang diukur dengan CR.

Model LDR merupakan hipotesis ketiga dalam penelitian ini. Adapun hipotesis ketiga adalah sebagai berikut :

H₂ : Konsentrasi kepemilikan bank berpengaruh terhadap likuiditas bank (*Loan to Deposit Ratio*)

Dari hasil uji parsial pada tabel 4.10, variabel OC terhadap LDR memiliki nilai probabilitas sebesar 0.3649 lebih besar dari tingkat signifikan 5% ($0,3649 > 0,05$) yang berarti Hipotesis 3 ditolak. Ini membuktikan bahwa OC secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas bank yang diukur dengan LDR.

4.5.3 Uji Asumsi F

Uji F merupakan pengujian dengan maksud untuk melihat pengaruh variabel independen pada model regresi secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen penelitian. Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.7 di atas diketahui bahwa F-hitung masing-masing variabel CAR, CR, dan LDR adalah sebesar 11.190432, 7.4639, 9.3703. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan *quick look* bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka menyatakan bahwa semua variabel independen (OC) dan variabel kontrol (BOPO, ROE, LEV, dan TOBQ) secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu CAR, CR, dan LDR.

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh konsentrasi kepemilikan bank terhadap risiko bank yang diprosikan dengan Basel II yaitu CAR, CR dan LDR. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Sampel yang diambil adalah 26 perusahaan perbankan berdasarkan *purposive sampling* yang telah ditentukan. Konsentrasi kepemilikan diukur dengan persentase kepemilikan di atas 50% (OC). Sedangkan untuk mengukur variabel dependen yaitu risiko bank

menggunakan Capital Adequacy Rasio (CAR), Current Ratio (CR), dan Loan to-Deposit Ratio (LDR).

Setelah dilakukan pengujian maka dibuktikan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif signifikan terhadap kecukupan modal bank yang berarti bahwa semakin terkonsentrasi kepemilikan suatu bank maka risiko kecukupan modal akan turun. Selanjutnya konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas bank yang berarti bahwa semakin terkonsentrasi kepemilikan bank maka risiko likuiditas akan meningkat dengan arti lain risiko bahwa bank tidak dapat memenuhi permintaan nasabah terhadap simpanan dan pinjaman semakin meningkat. Pengujian variabel terakhir membuktikan bahwa konsentrasi kepemilikan bank tidak berpengaruh signifikan terhadap *loan to-deposit* yang berarti bahwa terkonsentrasi atau tidaknya kepemilikan bank tidak menimbulkan pengaruh kepada pinjaman atas deposit yang diterima oleh bank.

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hal yang diperoleh terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengukur pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap risiko bank yang diprosikan dengan Basel II karena keterbatasan data dan waktu.
2. Peneliti hanya menggunakan sampel perusahaan perbankan di Indonesia.
3. Peneliti hanya menggunakan empat variabel kontrol yaitu BOPO, ROE, Leverage dan Tobin'sQ.

5.2.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengukur pengaruh terhadap risiko bank Basel III yaitu mengukur *Net Stable Funding Ratio*.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menambah sampel dengan memasukan perusahaan perbankan Negara lain.
3. Peneliti selanjutnya disarankan bisa menambahkan variabel kontrol dan mencari variabel kontrol lain yang lebih dekat hubungannya dengan variabel dependen.

Daftar Pustaka

- Anderson, D. R., Sweeney, D. J., & Williams, T. A. (2008). *Statistics For Business And Econimics*. South Western.
- Anggreaningsih, Linda, (2012). *Analisis Pengaruh KOntentrasi Kepemilikan Terhadap Risiko Perbankan*. Universitas Indonesia
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Berita Resmi Statistik*. Jakarta
http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=2&tabel=1&daftar=1&id_subyek=11¬ab=9 diakses 12 Juni 2014
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Berita Resmi Statistik*. Jakarta.
http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=2&tabel=1&daftar=1&id_subyek=11¬ab=23 diakses 12 Juni 2014
- Bank Indonesia. (2013). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta
http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Laporan+Tahunan/Laporan+Perekonomian+Indonesia/LPI_2012.htm akses 23 Mei 2014
- Bank for International Settlements*, (2010). *Basel III: International framework for liquidity risk measurement, standards and monitoring*. Basel Committee on Banking Supervision.
- Berle, A., Means, G., (1933). *The Modern Corporation and Private Property*. Macmillan, New York.
- Burkart M, Gromb K, Panunzi F, (1997). *Large shareholders, monitoring, and fiduciary duty*.
Quar J Econ 112:693–728
- Burkart, Mike., Panunzi, Fausto. (2001). *Agency Conflict, Ownership Concentration, and Legal Shareholders Protection*. Jurnal of Financial Intermediation. Bologna University.
- Chalermchatvchien, Pichaphop., Jumreornvong, Seksak., dan Jiraporn, Pornsit. (2013). *The Effect Of Bank Ownership Concentration on Capital Adequacy, Liquidity, and Capital Stability (Basel II and Basel III)*. Master in Finance Program (MIF). Thailand: Thammasat University.
- Dendawijaya,. Lukman,. (2000). *Manajemn Perbankan*. Edisi kedua, Cetakan kedua. Ghalia Indonesia. Bogor, Jakarta.
- Griffin, W, R & Ebert R, J (2010). *Bisnis edisi kedelapan*. Jakarta : Erlangga

- Gujarati, Damodar N. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- IAI (2013). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta:Salemba
- Indrayani, Devi,. (2009). *Analisis Hubungan Struktur Kepemilikan Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Persero dan Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Go Public Periode2007-2008*. Di Unduh 5 Mei 2014. http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_20205304.pdf
- Iskandar, Syamsu S.E., M.M,. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: PT. Semesta Asa Bersama.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structur*. *Journal of Financial Economics*, Vol 3, No 4, 305-360.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keown, J Arthur et al. (2010). *Manajemen Keuangan* edisi 10 jilid 2. Jakarta : Indeks
- Kieso, D. E., Kimmel, P. D., & Weygandt, J. J. 2011. *Financial Accounting, IFRS Edition*. John Wiley & Sons, Inc. New Jersey.
- Laeven, L.A., Levine, R., (2008). *Bank Governance, Regulation, and Risk Taking*. NBER Working Paper No. 14113.
- Marino, M. Faris,. Motik, Badaruddin R,. Dildari, Mihra,. (2013). *Dampak Konsentrasi Kepemilikan Dalam Perusahaan Perbankan Terhadap Risiko Perbankan*. *Mini Economica* Edisi 42; 57-67F. Universitas Indonesia.
- Micco, A,. Panizza, U,. Yanez, M,. (2004). *Bank Ownership and Performance*. Inter-American Development Bank.
- Peraturan Bank Indonesia nomor 15/12/PBI/2013. Di unduh 6 Juni 2014. http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Documents/pbi_151213rev.pdf
- Robbins, S,P & Coulter, M (2010) : *Manajemen* edisi kesepuluh. Jakarta : Erlangga
- Sekaran, U. and Bougie, R. (2011), *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. 5th ed. New York: John Wiley and Son, Inc.

- Shehzad, Choudhr T., Hann, Jakob de., Scholtens, Bert., (2010). *The Impact of Bank Ownership Concentration on Impaired Loans and Capital Adequacy*. *Journal of Banking & Finance*. University of Groningen.
- Shleifer, A., Vishny, R.W., (1986). *Large Shareholders and Corporat Control*. *Journal of Political Economy* 94, 461-488.
- Siamat, D., (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi II. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonisia.
- Widiyaningrum, A. (2004). Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1, 16-25.
- Wilson. (2011). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2009*. Skripsi.
- Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ejonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.